

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Kota Agung Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *case control*. *Case control* yaitu suatu penelitian (survei) dimana data variabel akibat dilakukan

terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan pendekatan retrospektif (Notoatmodjo, 2012).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Seluruh bayi lahir di RSUD Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada bulan Januari – Desember 2018 sebanyak 305 bayi.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2014) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi lahir dengan BBLR di RSUD Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada bulan Januari – Desember 2018 sebanyak 40 bayi. Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow, sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 20 (1- 0.20)}{0.05^2}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 20 (0.8)}{0.05^2}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 16}{0.05^2}$$

$$n = 12.54$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: Derajat Kemaknaan (biasanya 95% atau 1,96)

P : Proporsi 50% (0.50) dari kasus atau populasi

d : derajat penyimpangan yang diinginkan 5 % ($0,05^2$)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 12.54 dibulatkan menjadi 13. Perbandingan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 1: 2 dimana 1 adalah untuk sampel kasus dan 2 untuk sampel kontrol (Notoatmodjo, 2014). Sehingga sampel yang dibutuhkan sebanyak 39 bayi yang dilahirkan di RSUD Kota Agung selama Januari – Desember 2018.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, dan sampel yang diperoleh disebut sampel random (Notoatmodjo, 2012). Teknik acak yang digunakan adalah menggunakan kocokan dengan sistem arisan, dari jumlah populasi 305 bayi diambil sampel kelompok kasus berjumlah 40

BBLR dan dilakukan pengocokan menjadi 13 bayi pada kelompok kasus. Sedangkan pada kelompok kontrol dari populasi berjumlah 305 bayi diambil kelompok kontrol berjumlah 265 bayi dan dilakukan pengocokan menjadi 26 bayi pada kelompok kontrol, sehingga perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol 1:2.

4. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- a) Seluruh bayi yang lahir dan tercatat di RSUD Kota Agung Kabupaten Tanggamus periode Januari – Desember 2018.
- b) Bayi yang dilahirkan dengan usia kehamilan aterm

b. Kriteria eksklusi

- a) Bayi yang lahir di RSUD Kota Agung dengan data yang tidak lengkap, dengan komplikasi seperti pre eklamsi–eklamsi, perdarahan antepartum, penyakit ginjal, penyakit kronis ataupun diabetes mellitus dan gemelli.
- b) Bayi yang memiliki kelainan seperti anensefali, anoftalmia dan mikroftalmia, bibir sumbing dan sumbing langit – langit mulut kelainan jantung bawaan, mikrosefali sindrom down.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : Ibu hamil dengan anemia
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : Berat Bayi Lahir Rendah

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependent					
Ibu hamil dengan anemia	Ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 11 gram% yang melahirkan di RSUD Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang tercatat dalam rekam medik	Rekam Medik	Ceklist	0= anemia (jika < 11 gram %) 1= tidak anemia (jika \geq 11 gram %) (Manuaba, 2010)	Ordinal
Independent					
BBLR	Bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram di RSUD Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang tercatat di rekam medik	Rekam Medik	Ceklist	0 = BBLR (jika < 2500 gram) 1 = Tidak BBLR (jika \geq 2500 gram) (Kosim dkk,	Ordinal

				2014)	
--	--	--	--	-------	--

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber informasi yang bukan dari tangan pertama (Notoadmojo, 2012). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang bentuk surat, laporan, catatan harian. Pada penelitian ini, data diambil dari rekam medis di RSUD Kota Agung Tahun 2018

2. Prosedur Penelitian

- a. Meminta surat ijin penelitian dari STIKes Aisyah Pringsewu
- b. Memberikan surat ijin penelitian ke RSUD Kota Agung
- c. Melihat rekam medis kelahiran bayi periode Januari – Desember 2018
- d. Mengumpulkan data sesuai variable yang diambil yaitu kadar HB dan BBL bayi.
- e. Melakukan teknik acak dalam pengambilan sampel menggunakan kocokan dengan sistem arisan, pengambilan sampel kasus diambil dari nama yang keluar dalam 13 nama pertama, dan yang kontrol diambil berdasarkan urutan 14 – 39 nama yang keluar.

- f. Memindahkan hasil data dari rekam medis kelembar observasi
- g. Melakukan pengolahan data penelitian dan analisis data.

H. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data kedalam tabulasi.

2. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis dan kategorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisis data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak komputer.

3. *Tabulating*

Adalah teknik menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Analisa univariat ini menggunakan prosentase dengan rumus (Notoatmodjo, 2012):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoaatmodjo, 2012). Analisa bivariat menggunakan uji *chi square* menggunakan Program SPSS. Apabila terdapat cell yang kosong atau nilai < 5 maka digunakan *fisher extract*. Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan cara membandingkan nilai p (p value) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan kaidah keputusan sebagai berikut:

Keputusan uji statistik

- a. Nilai p (p value) \leq maka H_a , ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variable bebas dengan variable terikat
- b. Nilai p (p value) $>0,05$ maka H_a gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variable bebas dengan variable terikat